

**PENGARUH PERMAINAN EDUKATIF MEDIA *FLASH CARD* TERHADAP
PERKEMBANGAN BAHASA ANAK USIA (4-5 TAHUN) DI
TK PERTIWI MANADO**

Lorantina A

Program Studi Ilmu Keperawatan
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Muhammadiyah Manado, Indonesia

ABSTRAK

Pengumpulan data dilakukan dengan cara kuesioner dan lembar observasi. Selanjutnya data yang terkumpul diolah dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS versi 20.0 untuk di analisa dengan menggunakan hasil uji *Chi-Square with Fisher's Exact Test* didapatkan hasil bahwa nilai *p value* tersebut lebih kecil dari nilai taraf signifikan sebesar ($0,000 < 0,05$). Hasil penelitian menunjukkan bahwa didapatkan jenis kelamin terbanyak dalam penelitian ini adalah perempuan 23 responden (71,9%) dan *Respon Time* Perawat di ruang ICU dan IGD RSUD Bitung sebagian besar < 5 Menit.

Kesimpulan dalam penelitian ini terdapat hubungan sarana prasarana dengan *respon time* perawat dalam penanganan pasien gawat darurat di RSUD Bitung dengan nilai $p= 0,000$ dan nilai *p* ini lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$, terdapat hubungan beban kerja dengan *respon time* perawat dalam penanganan pasien gawat darurat di RSUD Bitung dengan nilai $p= 0,000$ dan nilai *p* ini lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$.

Kata Kunci : Permainan edukatif flash

PENDAHULUAN

Setiap anak tumbuh dengan keunikan dan caranya sendiri. Terdapat variasi yang besar dalam hal usia pencapaian tahap tumbuh kembangnya. Pada setiap tahap tumbuh kembang anak terdapat tugas perkembangan yaitu serangkaian ketrampilan dan kompetensi yang harus dicapai/dikuasai pada setiap tahap perkembangan agar anak mampu berinteraksi secara efektif dengan lingkungannya (Wong, 2012). Salah satunya adalah perkembangan bahasa.

Harjaningrum (2013) perkembangan bahasa prasekolah merupakan dasar untuk keberhasilan berikutnya di sekolah. Dengan perkembangan bahasa yang baik anak mampu mengembangkan potensi akademik dan berinteraksi dengan lingkungannya. Menurut Tohanan (2014) bahwa bahasa merupakan alat penting bagi setiap orang karena melalui berbahasa seseorang atau anak akan dapat mengembangkan kemampuan bergaul dengan orang lain.

Menurut Zaviera (2013) keterlambatan bicara dan bahasa menimbulkan hambatan pada anak untuk mengekspresikan emosi, pikiran, pendapat dan keinginannya. Hal ini dapat menimbulkan masalah perilaku, sosialisasi dan pelajaran membaca dan menulis.

Berdasarkan data WHO (World Health Organization) tahun 2015 di dunia menunjukkan bahwa sebanyak 30,2% dari 512 kunjungan baru datang mengalami keterlambatan bicara dan 15

(2,95%) didapatkan gangguan perkembangan bahasa. Sedangkan data di Eropa (2015), dari 987 jumlah kunjungan pasien anak terdapat 10,13% anak terdiagnosis keterlambatan bicara dan bahasa. Penelitian William tahun 2010 di salah satu wilayah negara amerika menemukan prevalensi keterlambatan bahasa sebesar 9,3% dari 214 anak yang berusia di bawah tiga tahun (WHO, 2015).

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh syamsul pada tahun 2012 tentang perkembangan bahasa dengan pemberian metode flash card di TK Banjarnegara diperoleh hasil ternyata perkembangan bahasa anak dapat menjadi baik ketika diberikan metode flash card. Perkembangan bahasa anak sangat penting diperhatikan karena anak dengan metode *flash card* dapat mengembangkan bahasa mereka dalam kehidupan sehari-hari

Berdasarkan uraian permasalahan diatas peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang "Pengaruh Permainan Edukatif Media *Flash Card* terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia (4-5 Tahun) di TK PertiwiManado"

METODE.

Rancangan penelitian merupakan suatu strategi penelitian dalam mengidentifikasi permasalahan dan digunakan penelitian untuk mendefinisikan struktur penelitian yang akan dilaksanakan (Nursalam, 2008). Rancangan penelitian yang digunakan dalam

penelitian ini adalah rancangan/desain penelitian Rancangan pra-pasca tes dalam satu kelompok (*One Group pra-post test design*). Rancangan ini berupaya untuk mengungkapkan hubungan sebab akibat dengan cara melibatkan satu kelompok subjek. Kelompok subjek diobservasi sebelum dilakukan intervensi.

HASIL.

Karakteristik Responden

Tabel 5.1. Distribusi Frekuensi Responden Menurut Umur Anak di TK Pertiwi. 2016 (n=50)

Umur	Banyaknya Responden	
	frekuensi (f)	Percent (%)
4 Tahun	17	34
5 Tahun	33	66
Total	50	100

Sumber Data Primer, Tahun 2016

Berdasarkan dari hasil tabel 5.1 distribusi frekuensi responden menurut umur anak yang terbanyak ialah 5 tahun dengan 33 responden (66%) sedangkan yang terkecil ialah 4 tahun dengan 17 responden (34%)

Tabel 5.2. Distribusi Frekuensi Responden Menurut Jenis Kelamin Anak di TK Pertiwi. 2016 (n=50)

Jenis Kelamin	Banyaknya Responden	
	frekuensi (f)	Percent (%)
Laki-laki	18	36
Perempuan	32	64
Total	50	100

Sumber Data Primer, Tahun 2016

Berdasarkan dari hasil tabel 5.2 distribusi frekuensi responden menurut jenis kelamin yang terbanyak ialah perempuan dengan 32 responden (64%) sedangkan yang terkecil ialah laki-laki dengan 18 responden (36%)

Analisa Univariat

Tabel 5.3. Distribusi Frekuensi Responden Menurut Perkembangan Bahasa Anak Sebelum Diberikan Metode *Flash Card* di TK Pertiwi. 2016 (n=50)

Perkembangan Bahasa Sebelum	Banyaknya Responden	
	frekuensi (f)	Percent (%)
Lulus	22	44
Gagal	28	56
Total	50	100

Lulus	22	44
Gagal	28	56
Total	50	100

Sumber Data Primer, Tahun 2016

Berdasarkan dari hasil tabel 5.3 distribusi frekuensi responden menurut perkembangan bahasa anak sebelum diberikan metode *flash card* yang terbanyak ialah gagal dengan 28 responden (56%) sedangkan yang terkecil ialah lulus dengan 22 responden (44%)

Tabel 5.4. Distribusi Frekuensi Responden Menurut Perkembangan Bahasa Anak Sesudah Diberikan Metode *Flash Card* di TK Pertiwi. 2016 (n=50)

Perkembangan Bahasa Sesudah	Banyaknya Responden	
	frekuensi (f)	Percent (%)
Lulus	41	82
Gagal	9	18
Total	50	100

Sumber Data Primer, Tahun 2016

Berdasarkan dari hasil tabel 5.4 distribusi frekuensi responden menurut perkembangan bahasa sesudah diberikan metode *flash card* yang terbanyak ialah lulus dengan 41 responden (82%) sedangkan yang terkecil ialah gagal dengan 9 responden (18%).

A. Analisa Bivariat

Tabel 5.5. Tabulasi Silang Perkembangan Bahasa Anak Sebelum dan Sesudah Diberikan Metode *Flash Card* di TK Pertiwi. 2016 (n=50)

Perkembangan Bahasa	N	Mean	Mean Rank	p
Sebelum	50	1,44	10,000	0,000
Sesudah	50	1,82	0,000	

Tabel 5.5 di atas yang dilakukan kepada 50 anak menunjukkan bahwa ada Pengaruh Pemberian Metode *Flash Card* terhadap perkembangan bahasa pada anak di TK Pertiwi dengan memperhatikan hasil uji statistik *Wilcoxon* pada responden yaitu terdapat pengaruh yang signifikan dengan nilai 0,000 dan dapat dilihat adanya nilai mean rank perkembangan bahasa anak dari 1,44 menjadi 1,82 dengan nilai mean rank 10,000.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada 50 anak menunjukkan bahwa ada Pengaruh Pemberian Metode *Flash Card* terhadap perkembangan bahasa pada anak di TK

Pertiwi dengan memperhatikan hasil uji statistik *Wilcoxon* pada responden yaitu terdapat pengaruh yang signifikan dengan nilai 0,000 dan dapat dilihat adanya peningkatan mean (rata-rata) perkembangan bahasa anak dari 1,44 menjadi 1,82 dengan nilai mean rank 10,000. Sedangkan pada karakteristik umur yang terbanyak yaitu 5 tahun dan menurut jenis kelamin yang terbanyak yaitu perempuan.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyudi tahun 2013 tentang pengaruh metode flash card terhadap perkembangan bahasa anak di TKKharisma Banjarnegara diperoleh hasil signifikan 0,030 yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh metode flash card terhadap perkembangan bahasa anak. Sehingga dapat disimpulkan pemberian metode flash card sangat efektif dalam meningkatkan perkembangan bahasa pada anak karena mampu memberikan akan kata-kata baru dan mengeskpresikan pemahaman apa yang ada di gambar sesuai dengan aktivitas sehari-hari yang dilakukan oleh anak

Menurut *Rudi dan Cepi (2009)* flashcard merupakan media pembelajaran yang berupa kartu bergambar. Gambar-gambar pada flashcard merupakan serangkaian pesan yang disajikan dengan adanya keterangan pada setiap gambar. Media visual atau gambar merupakan sarana dalam menyampaikan pesan / materi dalam kegiatan pembelajaran, walaupun itu hanya media yang sederhana tetapi itu sangat membantu komunikasi menjadi efektif.

Pada Usia 4-5 tahun kemampuan anak dalam berbicara hampir sama dengan kemampuan orang dewasa. Pada masa ini anak telah menguasai sedikitnya 2.500 kosa kata dan menggunakan secara aktif dalam berkomunikasi dengan orang-orang disekitarnya. Kemampuan anak dalam menerapkan elemen-elemen bahasa semakin baik. Anak sudah memahami bahwa dengan bahasa, bukan hanya sekedar bahasa, tetapi, mengandung makna yang sangat luas, dengan menggunakan bahasa, ia akan dapat menyatakan keinginannya, penolakannya, kekagumannya, membuka kesempatan untuk berteman, belajar. Kreativitas anak dalam berbahasa makin berkembang, ia sudah dapat berpuisi, bercerita dan menghindarkan rasa malu, rasa salah dan memiliki istilah untuk situasi-situasi tertentu. Anak menggunakan bahasa untuk mengontrol situasi, dengan demikian kemampuan bahasa yang digunakan untuk berimajinasi, bergerak ke bidang nyata untuk memecahkan masalah (*Trianto, 2012*).

Menurut *Siti Aisyah* pengembangan kemampuan berbahasa di Taman Kanak-kanak bisa dilaksanakan dengan berbagai cara antara lain adalah: mengenalkan jenis kata melalui kartu, menghubungkan gambar dengan tulisan,

mengenalkan huruf dan suaranya, mengenalkan huruf besar dan huruf kecil selalu bersamaan, menyusun kata dengan diberi suku kata awalnya, mengenalkan adanya simbol bahasa untuk nama-nama anak dan benda, bermain kata-kata dengan mengingat kata-kata yang telah diketahui. Menyatakan pendapat, mendengarkan cerita dan meminta mengungkapkan kembali, mengenalkan kalimat perintah dengan meminta melaksanakan tanda tanya, bermain menirukan suara. Mengenalkan lawan dan pasangan kata (*Siti Aisyah, 2013*).

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh peneliti berasumsi bahwa dalam meningkatkan perkembangan bahasa pada anak erat kaitannya dengan pemberian terapi bermain dalam hal ini dengan metode flash card karena dengan adanya pemberian terapi bermain anak mampu mengembangkan bahasa mereka sehingga mamacu anak untuk berkomunikasi dengan anak lain tentang gambar yang ada. Metode flash card akan sangat berguna bagi perkembangan bahasa anak dikarenakan pada usia 4-5 tahun anak lebih tertarik untuk bermain sehingga dapat memacu anak untuk berkomunikasi dan meningkatkan perkembangan bahasa pada anak.

KESIMPULAN

1. Ada Perkembangan bahasa anak sebelum diberikan permainan edukatif media *flash card* di TK PertiwiManado yang terbanyak yaitu gagal
2. Perkembangan bahasa anak sesudah diberikan metode *flash card* di TK PertiwiManado yang terbanyak yaitu lulus
3. Terdapat Pengaruh Permainan Edukatif Media *Flash Card* terhadap Perkembangan Bahasa Anak di TK PertiwiManado

SARAN

1. Lokasi Penelitian
Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dan informasi tambahan kepada guru di TK PertiwiManado untuk meningkatkan pengetahuan guru dalam pemberian permainan edukatif media *flash card* agar supaya perkembangan bahasa anak dapat meningkat.
2. Institusi Pendidikan
Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk perkembangan ilmu keperawatan sebagai literature dalam pemberian terapi permainan edukatif media flash card sehingga meningkatkan bahasa anak dan sumber informasi bagi peneliti selanjutnya dan dapat digunakan pada lokasi penelitian lain yang

memiliki perkembangan bahasa anak kurang baik.

3. Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan menjadi pengalaman yang sangat berharga bagi peneliti dalam mengaplikasikan permainan edukatif media flash card untuk meningkatkan bahasa anak sehingga dapat digunakan untuk peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian di tempat lain.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, (2009). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta. PT. Rineka Cipta.

Depdikbud, (2015). *Pengembangan Keterampilan Bicara Anak Usia Dini*. Depdikbud

Harjaningrum, (2013). *Peran Orang tua dan Praktisi dalam membantu Tumbuh Kembang Anak Berbakat Melalui Pemahaman Teori dan Trend*. Diakses di repository.upi.edu/3034/9/S_PLS_1003195_Bibliography.pdf

Harlock, (2011). *Perkembangan Anak*. Jakarta : Erlangga
Harjaningrum, (2013). *Peranan Orang Tua dan Praktisi dalam Membantu Tumbuh Kembang Anak Berbakat Melalui Pemahaman Teori dan Tren Pendidikan*. Jakarta: Prenada

Hendra Sofyan, (2014), *Perkembangan Anak Usia Dini dan Cara Praktis Peningkatannya*, (Jakarta: Infomedika).

Hidayat, (2012). *Pengantar Konsep Dasar Keperawatan*, Jakarta: Salemba Medika

Hidayat, (2008). *Metode Penelitian Keperawatan dan teknik Analisa Data* ., Jakarta: Penerbit Salemba medika.

Marketbuzz, (2013). *Efektifitas Permainan Flashcard Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Ra.B - Hidayatullah Ii Mojokerto*. Diambil pada tanggal 23 April 2016 dari <http://digilib.uinsby.ac.id/11056/3/bab1.pdf>

Martini J, (2013). *Kesulitan Belajar Perspektif, Asesmen dan Penanggulangannya*. (Jakarta: Yayasan Penamas Murni).

Niwayanekayanti, (2014). *Media Flash Card*. Diakses dalam

<http://ekayantiniwyn.wordpress.com/2012/04/27/flash-card-belajarmudah-dan-menyenangkan/>

Nursalam, 2008. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika

Patmonodewo, (2013). *Pendidikan Anak Prasekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Papali, (2014). *Human Development (Perkembangan Manusia)*. digilib.esaunggul.ac.id/.../UEU-Undergraduate-381

Putra, (2013). *Metode Flash Card Diakses dalam* <http://putrapenanggungan.blogspot.com/2012/11/diskripsi-media-pembelajaran-bagian-4.html>

Richard Gross, (2012). *Psychology The Science of Mind and Behavior* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar).

Rudi dan Cepi, (2009). *Media Pembelajaran*. Bandung: Wacana Prima.

Rudi dan Cepi, (2009). *Media Pembelajaran*. Bandung :CV Wacana. Prima.

Sugiyono, (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND*. Bandung : Alfabeta

Suhartono, (2015). *Pengembangan Keterampilan Bicara Anak Usia Dini*. Depdikbud
Tohanan, (2014). *PAUD Menyiapkan Masa Depan Anak*. [online]. Tersedia: <http://www.waspada.co.id/indeks>. PAUD Menyiapkan Masa Depan Anak (23 April 2016)

Siti Aisyah, (2013). *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini* (Jakarta: Universitas Terbuka).

Soetjiningsih, (2013). *Buku Ajar Tumbuh Kembang Remaja dan Permasalahannya*. Jakarta:Sagung Seto.